

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era perdagangan bebas saat ini, pendidikan harus mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk menunjang pembangunan di Indonesia, sehingga bangsa Indonesia dapat bersaing dengan bangsa lain. Sumber daya manusia yang bermutu sedikitnya mempunyai tiga komponen yaitu kemampuan menguasai keahlian bidang ilmu teknologi, kemampuan bekerja secara profesional, kemampuan menghasilkan karya yang bermutu.<sup>1</sup>

Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan maka seorang pendidik harus dapat mengelola pembelajaran dengan baik dalam berbagai aspeknya, antara lain dari segi pemilihan metode, media, pendekatan dan teknik pengajar. Seiring dengan berkembangnya arus teknologi dan komunikasi, maka perlu dilakukan inovasi pendidikan agar teknologi dapat dimanfaatkan dalam proses mencetak sumber daya manusia. Salah satunya penggunaan media yang relevan. Penggunaan media yang relevan, memungkinkan peserta didik dapat berpikir konkret dan hal ini berarti mengurangi *missunderstanding* antara peserta didik dan pendidik.

Ada banyak media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Mulai dari media yang sederhana, konvensional dan murah harganya hingga media yang kompleks, rumit, modern, dan harganya mahal. Media yang merespon indera tertentu sampai yang dapat merespon perpaduan dari berbagai indera manusia. Dari yang bersifat manual dan konvensional dalam penggunaannya sampai media yang sangat tergantung pada perangkat keras dan kemahiran sumber daya manusia tertentu dalam penggunaannya.

Perkembangan teknologi sekarang ini sangat pesat, hal ini dapat dilihat dengan adanya teknologi-teknologi yang telah hadir dalam mempermudah kehidupan manusia. Begitu pula dalam dunia fotografi ditandai dengan sebuah

---

<sup>1</sup>Munawar Sholeh, *Politik Pendidikan*, Jakarta: IPE, Grafindo Khasanah Ilmu, 2005, ct. 1, hlm. 44

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

era baru bersama munculnya inovasi baru yaitu kamera digital. Dengan kamera digital, banyak kemudahan yang diperoleh oleh seorang fotografer, salah satunya pemrosesan film yang tidak lagi memerlukan ruang gelap karena media film telah digantikan oleh media digital yang disimpan dalam kartu memori kamera. Hasil pemotretan pun dapat langsung dilihat.<sup>2</sup>

Dengan kemajuannya saat ini semua orang bisa memiliki momen-momen yang tidak terlupakan dengan berfoto menggunakan kamera. Kamera merupakan alat yang berfungsi untuk menangkap dan mengabadikan gambar. Saat ini kamera dapat menghasilkan sebuah gambar yang dapat langsung dilihat hasilnya seperti Kamera DSLR.<sup>3</sup>

Sekitar 10 tahun lalu sebagian orang mungkin akan berpikir ulang jika akan membeli kamera DSLR. Untuk apa menghabiskan uang berjuta-juta hanya untuk sebuah kamera? Namun, saat ini semuanya telah berubah. Orang-orang memandang kamera DSLR bukan hanya alat untuk professional saja. Alasannya sangat sederhana, karena semua orang ingin terlihat lebih baik ketika difoto.<sup>4</sup>

Kamera DSLR tentunya sudah tahu bahwa selain untuk memotret, kamera DSLR juga bisa untuk merekam video. Video adalah sejumlah media audio visual yang berasal dari format, panjang, dan tujuan yang berbeda, mulai dari dokumenter, feature dan film pendek hingga klip video, iklan layanan masyarakat, dan footage mentah.<sup>5</sup>

Beberapa adegan film *Captain America* menggunakan DSLR Canon 5D. Apakah industry perfilman kelak akan merambah DSLR sebagai alat untuk membuatnya? Mungkin saja, DSLR bisa dikatakan cukup praktis. Jika pada umumnya kamera untuk media perekaman menggunakan mini-DV, maka

<sup>2</sup>Tim Penulis Program Studi Desain Komunikasi Visual FSR ISI Yogyakarta Dan Studio Diskom, *Irama Visual*, Yogyakarta: Jalasutra, 2009, hlm.103.

<sup>3</sup>Fachrozi Amri dan Nurdin Abd Halim, *Fotografi Dalam Bingkai*, Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2011, hlm, 18

<sup>4</sup>Rangga Aditiawan, *Rahasia Cepat Kuasai Kamera DSLR Untuk Pemula & Orang Awam*, Prima, 2014, hlm.1

<sup>5</sup>Gregory Sam & Gillian Caldweel, *Video For Change*, yogyakarta: INSISTPress, 2008, hlm. 5

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DSLR cukup menggunakan kartu memory. Selain praktis, harga DSLR juga terbilang lebih murah dibandingkan dengan kamera untuk keperluan sinema.<sup>6</sup>

Di era kamera digital, masyarakat memandang fotografi sebagai sesuatu hal yang mudah, murah, bahkan telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Meskipun peralatan teknologi kian canggih, namun masih tetap diperlukan kemampuan teknis dan kepekaan estetis yang baik sebagai “*man behind the camera*”. Artinya, keterampilan dan pengetahuan seni rupa seperti menggambar, kritik atau tinjauan seni, sejarah, berperan penting sebagai landasan dalam mengasah kepekaan dan konsep dalam menciptakan sebuah karya.

Kini, perkembangan teknologi fotografi menuntut evaluasi dan perubahan dalam pengajarannya. Yang perlu menjadi perhatian bagi perguruan tinggi yang masih memiliki program, jurusan ataupun mata kuliah fotografi ialah perlunya mengevaluasi media pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik, agar peserta didik memiliki kemampuan dalam bidang fotografi. Sehingga menghasilkan mahasiswayang berkualitas dengan kemampuannya tersebut bisa menghasilkan karya yang bermutu dan dapat bersaing dengan yang lainnya..

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut untuk dijadikan skripsi dengan judul “**TINGKAT KEMAMPUAN MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU DALAM PENGGUNAAN KAMERA DSLR**”.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Kemampuan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kemampuan berasal dari kata mampu, artinya kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan.<sup>7</sup>

<sup>6</sup>Husna Widayani & Jane Marsha, *Kamera DSLR Itu Gampang, Kok!*, Shira Media, 2016, hlm. 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kamera Digital Single Lens Reflex (DSLR)

Kamera DSLR adalah kamera yang memiliki konsep untuk melihat proyeksi sebuah gambar lewat lensa yang terpasang pada kamera. Kamera yang memiliki dua fungsi untuk still foto dan bisa juga untuk video movie(gambar bergerak).<sup>8</sup>

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat kemampuan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau dalam penggunaan Kamera DSLR.

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau dalam penggunaan Kamera DSLR.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Praktis

- 1) Penelitian ini sebagai syarat menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan Ilmu Komunikasi dan menambah kajian yang berkaitan dengan penggunaan kamera DSLR.
- 3) Bagi peneliti berikutnya diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan serta juga dapat menambah khasanah perpustakaan dan dijadikan bahan referensi penelitian lain serta bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

<sup>7</sup>Hasana Alwi dkk, *Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan nasional, 2005, hlm. 707.

<sup>8</sup>Rangga Aditiawan, *Rahasia Cepat Kuasai Kamera DSLR Untuk Pemula & Orang Awam*, Prima, 2014, hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat mahasiswa UIN SUSKA RIAU.

**E. Sistematika Penulisan**

**BAB I : PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Penegasan Istilah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- E. Sistematika penulisan

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Teori
- B. Kajian Terdahulu
- C. Konsep Operasional
- D. Hipotesis

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisa Data

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Gambaran umum lokasi penelitian terdiri dari sejarah berdirinya, Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian. Bab ini juga berisikan saran-saran penulis yang ditarik berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan diharapkan akan dapat memberi sedikit masukan.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN – LAMPIRAN**